

## **BAB V**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Uraian tugas di pengelolaan rekam medis RS PKU Muhammadiyah gamping dibuat secara garis besar/umum. Sedangkan untuk SOP verifikasi belum ada dan *indexing* tidak ada karena sudah komputerisasi.
2. Kebutuhan jumlah SDM di bagian pengelolaan rekam medis rawat inap menggunakan perhitungan ABK Kesehatan dirakit dan analisis masih kurang 1 petugas yang semula 1 petugas karena terjadi rangkap pekerjaan, untuk bagian *coding* dan *indexing* sudah cukup karena menu perhitungan yang dibutuhkan 1 petugas dari yang semula 1 petugas. Sedangkan untuk kebutuhan petugas *filig* yang dibutuhkan sebanyak 1 petugas tetapi saat ini terdapat 4 petugas. Secara keseluruhan petugas pengelolaan rekam medis rawat inap kelebihan petugas sebanyak 2 orang.

### **B. Saran**

1. Sebaiknya SOP dibuat secara rinci agar mempermudah pekerjaan petugas rekam medis dan untuk SOP yang belum ada segera dibuat sehingga ketika terjadi pergantian petugas, petugas baru bisa mengetahui apa saja yang harus dikerjakan dengan membaca SOP.
2. Sebaiknya untuk petugas *assembling* dan analisis dilakukan oleh 2 petugas sehingga tidak terjadi rangkap pekerjaan dan mengakibatkan tingginya beban kerja. Dan petugas *filig* dialihkan 1 petugas untuk membantu bagian *assembling* atau analisis agar sesuai dengan perhitungan ABK Kesehatan. Untuk kelebihan sebanyak 2 petugas bisa diberi tanggung jawab pekerjaan yang berhubungan dengan rekam medis.